

**PANDANGAN ISLAM
TERHADAP AJARAN KEPERCAYAAN SAPTO DARMO**
Muh Asmuni:

Islam masuk Indonesia khususnya Jawa dengan jalan damai dan dengan toleransi yang sangat tinggi terhadap keyakinan dan kepercayaan yang ada sebelumnya seperti Budha, Hindu dan agama primitif sehingga munculah sekelompok masyarakat yang mencampur keyakinan dan ajaran baru dengan keyakinan dan kepercayaan semula yang dianggapnya paling baik dan cocok menjadi pegangan dan panutan baginya dengan harapan kumpulan ajaran-ajaran yang dianggapnya paling baik itu akan menjadi keyakinan yang paling baik pula hal tersebut ter bentuk dalam ajaran aliran kepercayaan.

Masyarakat Indonesia sebelum datangnya Islam memiliki keyakinan dan kepercayaan terhadap benda - benda yang mereka anggap memiliki kekuatan dan benda - benda yang mereka anggap mempunyai roh - roh yang ada pada ajaran agama Hindu dan Budha.

Islam agama terakhir yang di bawa Nabi Muhamad menawarkan kepada seluruh umat manusia dengan beberapa konsep kebenaran ajarannya yang jauh dari segala macam bentuk kekhilafan yang pada initinya akan membentuk seseorang berbudi luhur dan beraklaq karimah.

Sapto darmo merupakan salah satu dari beberapa aliran kepercayaan yang ada di Indonesia yang disyahkan keberadaanya oleh pemerintah Indonesia dengan segala bentuk ajaran - ajarannya.

Tujuan dari kajian yang sangat sederhana ini adalah untuk mengungkap tentang ajaran Sapto Darmo dan Hakekat ajaranya menurut pandangan Islam.

Untuk mencapai tujuan tersebut penulis menggunakan beberapa metode diantaranya, metode deduktif yaitu memaparkan pandangan Islam tentang ajaran Sapta Darma , metode Induktif yaitu untuk menyimpulkan pandangan Islam terhadap Sapto Darmo dan metode Analisa untuk menganalisa persepsi Islam tentang ajaran Sapto Darmo.

Dari kajian ini disimpulkan bahwa ajaran Sapto Darmo adalah merupakan hasil kreasi manusia yang meleburkan beberapa kepercayaan Animisme dan Dinamisme, teknik-teknik yoga, mistik , tasawuf dan filsafat yang selanjutnya memasukkan hepotesa ilmu kemoderenan sebagai penguat ajarannya .

Akhirnya dengan karya yang sangat sederhana ini penulis berharap , mudah - mudahan bisa menjadikan sumbangsih buat pembaca, juga penulis memberikan anjuran kepada masyarakat pemeluk ajaran kebatinan termasuk aliran kepercayaan Sapto Darmo agar kembali kepada ajaran agama yang di ridlohi Allah, karena kita yakin bahwa kita akan kembali kepada penguasa alam semesta Allah Swt dan mempertanggung jawabkan amal perbuatan kita dikala hidup di dunia.

ABSTRACT

ISLAMIC VIEW ON THE TEACHING OF SAPTO DARMO

Muh Asmuni

Islam came peacefully to Indonesia and showed its high tolerance to Buddhism, Hinduism and Ancient beliefs as the previous by that congregations appeared and then fused new beliefs and the old ones. As the result they took what they considered as the best and fit one to be the best belief.

The Indonesians in beliefs in things which they considered spirits or certain power brought from Hinduism and Buddhism.

Islam the last religion brought by Mohammed (Peace be upon him) inferred concept, of the truth that far from erroneous understanding to act, do sublime moral also fortune in the world and hereafter.

The aim of this humble script was to reveal the really tenet of Sapto Darmo on Islamic view consist of the reality of Grovel, the feelingness, quietness, exercise of soul, the holly seven teaching and symbol, Nature and the worship .

To obtain the mentioned purposed the writer applied deductive method to explain Islamic view on Sapto Darmo and Inductive method as the conclusion of what was Sapto Darmo also Analyst method to analyze Islamic teaching on Sapto Darmo.

The observation concluded that Sapto darmo was human creation which fused Animism, Dynamism, spiritualism and mysticism and then included hypotheses of modern science to strengthen it,s teaching which considered polytheism on Islamic view.

And the last the writer hoped this humble script would be contribution to the readers especially to the votaries and follower of Sapto Darmo so that they would convert and embrace the religion that Allah blessed